

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berangkat dari analisis permasalahan yang ada, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, di mana penelitian ini menggambarkan bentuk. Dakwah yang disampaikan Gus Ulin Nuha Cilacap. Menggunakan media wayang kulit. Pendekatan dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.⁴⁵

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan perilaku sendiri, yaitu bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori.

⁴⁵ Irmawati, *Retorika Dakwah Ustadz Das'ad Latief Di Youtube (Studi Dramatisme Dan Resepsi Khalayak Di Kota Parepare)* (Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepar, T.T.), 40.

Kajian tentang definisi kualitatif dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan penelitian kualitatif :

- a. Peneliti fokus terhadap jaamah Gus Ulin Nuha dalam penggalan data dibutuhkan pengamatan secara baik dengan observasi maupun dokumentasi.
- b. Peneliti mengumpulkan data berupa presepsi untuk mendeskripsikan jaamah Gus Ulin Nuha dalam mendengarkan dakwah Gus Ulin Nuha.

Penelitian kualitatif ini merupakan metode yang berusaha menggambarkan atau melukiskan objek penelitian yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata- kata bukan rangkaian angka.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian merupakan sumber adanya informasi yang diteliti. Subjek penelitian dapat berupa informan yang mengetahui akan objek penelitian⁴⁶
Subjek penelitian juga dapat dimaknai sebagai orang yang memberikan

⁴⁶ Nabila Fatha Zainatul Hayah, *Retorika Dakwah Ustadz Ulin Nuha Dalam Program Aksi Indosiar 2019* (Fakultas Dakwah Uin Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 42.

jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam sebuah penelitian Subjek dari penelitian ini adalah jaamah Gus Ulin Nuha

2. Objek Penelitian Obyek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti dan dianalisis, yang mana hal tersebut akan menjawab rumusan masalah yang tertera pada awal pendahuluan Objek penelitian dalam penelitian ini Analisis resepsi khalayak terhadap wayang kulit sebagai media dakwah Gus Ulin Nuha Cilacap

C. Waktu dan Lokasi penelitian

a. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian, selain juga tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakannya Adapun alokasi waktu yang digunakan adalah sekita 2 bulan selama proses penelitian berjalan.

b. Lokasi Penelitian

dilakukan di daerah kabupaten Cilacap untuk informa yang penelitian lakukan yakni wawancara secara langsung maupun daring, melalui media aplikasi media sosial *Whatsapp* pemilihan lokasi didasari dengan alasan kabupaten Cilacap merupakan daerah kelahiran Gus Ulin Nuha.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai seorang yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁴⁷

E. Sumber Data

Pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan)⁴⁸

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴⁹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan khayalak kabupaten Cilacap yang aktif mengikuti pergelaran wayang yang disampaikan Gus Ulin Nuha

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data sekunder dari data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal, maupun dokumen dari internet yang berkaitan dengan konteks penelitian

F. Prosedur Pengumpulan Data

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raneka Cipta, 2002), 11

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 376.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 376.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Wawancara Mendalam (Deep Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang di kehendak⁵¹ Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari teknik wawancara mendalam terdiri dari kutipan langsung dari para khalayak kabupaten Cilacap yang menjadi jamaah Gus Ulin Nuha dan aktif mengikuti pertunjukan wayang yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara luring/tatap muka dan secara daring, yakni melalui aplikasi media sosial Whatsapp. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini, peneliti tentukan berdasarkan purposive sampling dengan beberapa kriteria, diantaranya yaitu:

- a. Jamaah kabupaten Cilacap yang sering mendengarkan wayang yang disampaikan Gus Ulin Nuha Cilacap
- b. Jamaah Kabupaten Cilacap yang sering mendengarkan pertunjukan wayang yang didalamnya terdapat pesan pesan dakwah.
- c. Antar informan memiliki, minimal satu perbedaan latar belakang, baik dari segi agama, pekerjaan, pendidikan, atau sosial-budayanya. Semuainforman yang dipilih oleh peneliti memiliki preferensi sosial-budaya yang beragam. hal ini sesuai dengan pendekatan teori yang digunakan oleh peneliti, yakni Analisis Resepsi milik Stuart Hall, yang menekankan heterogenitas netizen

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

dalam mempengaruhi proses pemaknaan suatu informasi yang didapat dari media. Setidaknya ada 4 aspek dalam keberagaman preferensi sosial-budaya yang ada pada jamaah, yakni jenis kelamin, rentan usia, agama, dan pekerjaan. Perbedaan inilah yang nantinya akan menunjang penelitian ini dalam mencari informasi terkait konteks penelitian.

Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang di lakukan dengan cara menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan sebelum wawancara dimulai, tujuannya adalah agar wawancara bersifat sistematis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara spontanitas dengan cara mengajukan pertanyaan secara seponatan tanpa adanya perencanaan, tujuannya adalah untuk memberi kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

Metode wawancara tersebut peneliti gunakan untuk mewawancarai jamaah Gus Ulin Nuha yang merupakan subjek dalam penelitian ini guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah. Dalam pelaksanaanya, peneliti dibantu dengan alat perekam, catatan, serta kamera untuk memperlancar proses wawancara dan membantu mengabadikan momen sebagai tanda dokumentasi dan bukti penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek

sasaran Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dari dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi merupakan pengamatan langsung guna memperoleh suatu data. Adapun nasution menganggap observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana dakwah yang dilakukan Gus Ulin Nuha yang menggunakan media wayang kulit sebagai media dakwahnya

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Gottschalk, sering digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan lisan, gambaran, arkeologis⁵²

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. h.175

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut : metode documenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya⁵³ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan catatan- catatan mengenai data pribadi responden.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Analisis data menggunakan teknik interaktif. Teknik ini meliputi: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi⁵⁴

1. Kondensasi data, berarti mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

⁵³ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002) h. 42-43

⁵⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi pada jaamah Gus Ulin Nuha resepsi mereka terhadap pesan dakwah yang disampaikan Gus Ulin Nuha khususnya saat menggunakan wayang kulit pada saat penyampaian dakwah.

2. Penyajian data, Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar peneliti lebih mudah untuk memahami permasalahan dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain. Setelah mengumpulkan data terkait dengan resepsi jamaah Gus Ulin Nuha kabupaten Cilacap terhadap pesan dakwah yang disampaikan Gus Ulin Nuha menggunakan media wayang kulit maka langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil wawancara mendalam dan observasi untuk disajikan dan di bahas lebih detail.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan penjelasan. Setelah menyajikan data terkait dengan resepsi jaamah Gus Ulin Nuha terhadap pesan dakwah menggunakan media wayang sebagai media dakwah nya maka selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang posisi hipotekal penerimaan jaamah Gus Ulin Nuha dengan dakwah menggunakan media wayang kulit sebagai media dakwah nya serta

perubahan sikap jaamah setelah mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan tersebut

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji kredibilitas data. Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu.⁵⁵ Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Dalam hal ini, peneliti mengkombinasikan teknik wawancara mendalam dengan observasi guna mendapatkan data yang pasti.

3. Triangulasi Waktu

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 372

Dalam beberapa hal, waktu pengambilan data sering kali mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu, peneliti mengambil data wawancara mendalam dan observasi pada pagi dan siang hari guna mendapatkan kepastian data.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ada beberapa tahap sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa tahap-tahap penelitian sebagaimana berikut.

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada 6 tahap dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.⁵⁶

3. Tahap Analisis data

Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-147.

mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

